

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini akan diuraikan beberapa kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tentang “Gambaran Peran Keluarga dalam kepatuhan penyuntikan insulin secara mandiri pasien diabetes melitus di klinik Bromo”.

#### **5.1 kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan gambaran peran keluarga yang meliputi aspek pendorong, inisiator, perawatan kesehatan, pengikut/saksi dan pencari nafkah didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

Hampir setengahnya 50% (15 orang) responden memperoleh peran keluarga dalam kategori cukup. Dalam aspek peran keluarga pendorong sebagian besar 63% (19 orang) dalam kategori cukup, aspek inisiator sebagian besar 53% (16 orang) kategori cukup, aspek perawatan keluarga hampir seluruhnya 77% (23 orang) dalam kategori cukup, pengikut dan saksi hampir setengahnya 43% (13 orang) dan pencari nafkah 63% (19 orang) dalam kategori cukup.

#### **1.2. Saran**

##### **1. Bagi Klinik**

Dari hasil penelitian terbanyak ditemukan peran keluarga cukup, oleh karena itu diharapkan klinik lebih mengevaluasi untuk KIE kepada keluarga tentang penyuntikan insulin di rumah.

## 2. Bagi keluarga

Keluarga yang tinggal dengan pasien agar meningkatkan kesadaran dan pengetahuan dalam penatalaksanaan penyuntikan insulin agar proses pengobatan dapat berjalan dengan baik karena kesembuhan pasien bukan karena tim medis tapi juga pentingnya peran keluarga.

## 3. Bagi institusi pendidikan

Untuk lebih meningkatkan pembelajaran kepada mahasiswa mengenai penatalaksanaan keperawatan komunitas, medical bedah dan keluarga khususnya yang berhubungan dengan pasien diabetes melitus

## 4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama dengan subjek penelitian dan desain penelitian berbeda yaitu menggunakan keluarga sebagai responden dan menggunakan desain penelitian studi kasus. Selain itu bagi peneliti selanjutnya bisa meneliti mengenai “Pengaruh Peran Keluarga dalam kepatuhan penyuntikan insulin sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan tentang penatalaksanaan penyuntikan insulin”.